

SILABUS Agama Hindu 2023

<b>MATA KULIAH COURSE</b>	<b>Nama Mata Kuliah Course Name</b>	<b>: Pendidikan Agama Hindu <i>Hindu studies</i></b>
	<b>Kode MK Course Code</b>	<b>: UG. 234904</b>
	<b>Kredit / Credits</b>	<b>: 2 sks / credits</b>
	<b>Semester</b>	<b>: 6/7</b>

**DESKRIPSI MATA KULIAH**

*Description of Course*

Konsep ajaran Agama Hindu memiliki karakteristik yang khas, kekhasan itu terletak pada adat dan budaya keagamaan yang melandasinya. Olehkarena itu transformasi ajaran Agama Hindu terimplementasikan dan terkolaborasi dengan kekhasan setempat. Secara akademik mata kuliah Pendidikan Agama Hindu membahas dan mendalami materi-materi dengan substansi relasi manusia dengan Hyang Widdhi (Tuhan yang Maha Esa) untuk peningkatan iman dan taqwa (Sraddha dan bhakti); relasi manusia dengan sesama manusia dalam membangun peradaban yang humanis; serta relasi manusia dengan lingkungannya dalam mewujudkan kesejahteraan (jagadhita), sehingga mampu membentuk insan Hindu dan manusia Indonesia yang humanis mandiri, bertanggung jawab dan memiliki kepedulian sosial.

*The concept of the teachings of Hinduism has distinctive characteristics, this uniqueness lies in the customs and religious culture that underlies it. Therefore the transformation of the teachings of Hinduism is implemented and collaborated with local characteristics. Academically the Hindu Religious Education course discusses and explores materials with the substance of human relations with Hyang Widdhi (God Almighty) to increase faith and piety (Sraddha and bhakti); human relations with fellow human beings in building a humanist civilization; as well as human relations with their environment in realizing prosperity (jagadhita), so as to be able to form Hindus and Indonesians who are independent humanists, responsible and have social concern.*

**CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN YANG DIBEBANKAN MATA KULIAH**

*Learning Outcome*

**CPL1.** Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan: ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas, melalui kreatifitas dan inovasi, eksplorasi, kepemimpinan yang kuat, sinergi, dan potensi lain yang dimiliki untuk mencapai hasil yang maksimal.

*Able to demonstrate attitudes and characters that reflect: being pious to God Almighty, having ethics and integrity, virtuous character, sensitive and concerned with social and environmental issues, respecting cultural differences and pluralism, upholding law enforcement, prioritizing the interests of the nation and the wider community, through creativity and innovation, excellence, strong leadership, synergy, and other potentials to achieve maximum results.*

**CPL3.** Mampu mengelola pembelajaran diri sendiri, dan mengembangkan diri sebagai pribadi pembelajar sepanjang hayat untuk bersaing di tingkat nasional, maupun internasional, dalam rangka berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah dengan mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dan memperhatikan prinsip keberlanjutan serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi.

*Able to manage self-learning and develop oneself as a lifelong learner to compete at national and international levels, in order to make a real contribution to solving problems by implementing information and communication technology and paying attention to sustainability principles and understanding technology-based entrepreneurship*

**CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH**

*Course Learning Outcome*

<p>1. Mampu memahami Filsafat Agama Hindu ( Tattwa) dalam membangun sraddha dan bhakti ( iman dan taqwa) kepada Tuhan Yang Maha Esa ( Sanghyang Widdhi Wasa) untuk membentuk sikap dan karakter religious.</p> <p><i>Able to understand Hindu Philosophy (Tattwa) in building sraddha and devotion (faith and piety) to God Almighty (Sanghyang Widdhi Wasa) to shape religious attitudes and character.</i></p> <p>2. .Mampu menerapkan nilai-nilai Etika Hindu untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam membentuk kepribadian yang berbudi pekerti luhur,peka terhadap masalah social dan lingkungan, serta menjunjung tinggi perbedaan budaya dan kemajemukan</p> <p><i>Able to apply the values of Hindu Ethics to uphold human values in forming a personality that is virtuous, sensitive to social and environmental problems, and upholds cultural differences and pluralism</i></p> <p>3. Mampu menilai Acara Hindu dapat meningkatkan moralitas dan spiritualitas Hindu dalam pergaulan di masyarakat luas</p> <p><i>Being able to assess Hindu events can increase Hindu morality and spirituality in association with the wider community</i></p> <p>4. Mampu memproyeksikan nilai-nilai Hindu dalam berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah dengan mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dengan prinsip berkelanjutan serta kewirausahaan berbasis teknologi.</p> <p><i>Able to project Hindu values in making a real contribution to solving problems by implementing information and communication technology with sustainable principles and technology-based entrepreneurship.</i></p>
---

## POKOK BAHASAN

### Main Subject

- 1. Sejarah agama Hindu
- 2. Brahmanavida/Teologi Hindu
- 3. Veda
- 4. Manusia dalam perspektif Hindu
- 5. Etika/susila Hindu
- 6. Yadnya
- 7. Seni keagamaan
- 8. Kerukunan
- 9. Deradikalialisasi dalam perspektif Hindu

- 1. *History of Hinduism*
- 2. *Brahmanavida/Hindu Theology*
- 3. *Veda*
- 4. *Humans in Hindu perspective*
- 5. *Hindu ethics/morals*
- 6. *Yadnya*
- 7. *Religious art*
- 8. *Harmony*
- 9. *Deradicalization in Hindu perspective*

## PRASYARAT

### Prerequisites

-

## PUSTAKA

### References

**Utama:**

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016, Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi, Kemenristek Dikti RI

**Main:**

*Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016, Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi, Kemenristek Dikti RI*

**Pendukung:**

1. Singer, Wayan, 2012. *Tattwa (Ajaran Ketuhanan Agama Hindu)*, Surabaya, Paramita
2. Tim Penyusun, 1997, *Pendidikan Agama Hindu Untuk Perguruan Tinggi*, Hanuman Sakti
3. Wiana, 1994, *Bagaimana Hindu Menghayati Tuhan*, Manikgeni .
4. Wiana, 1982, *Niti Sastra, Ditjen Hindu dan Budha*.
5. Titib, 1996, *Veda Sabda Suci Pedoman Praktis Kehidupan*, Paramita.
6. Pudja, 1997, *Teologi Hindu*, Mayasari
7. Surpa, Wayan, 2015, *Hakikat Dan Martabat Manusia Dalam Agama Hindu Dan Norma-norma yang Ada Di Dalam Masyarakat Indonesia*, UPT. PPKB. UNUD,
8. Kementerian Agama RI, 2019, *Moderasi Beragama*, Badan Litbang dan Diklat Kementerian RI

**Supporting:**

1. Singer, Wayan, 2012. *Tattwa (Ajaran Ketuhanan Agama Hindu)*, Surabaya, Paramita
2. Tim Penyusun, 1997, *Pendidikan Agama Hindu Untuk Perguruan Tinggi*, Hanuman Sakti
3. Wiana, 1994, *Bagaimana Hindu Menghayati Tuhan*, Manikgeni .
4. Wiana, 1982, *Niti Sastra, Ditjen Hindu dan Budha*.
5. Titib, 1996, *Veda Sabda Suci Pedoman Praktis Kehidupan*, Paramita.
6. Pudja, 1997, *Teologi Hindu*, Mayasari
7. Surpa, Wayan, 2015, *Hakikat Dan Martabat Manusia Dalam Agama Hindu Dan Norma-norma yang Ada Di Dalam Masyarakat Indonesia*, UPT. PPKB. UNUD,
8. Kementerian Agama RI, 2019, *Moderasi Beragama*, Badan Litbang dan Diklat Kementerian RI

